

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra adalah ekspresi jiwa manusia berupa perasaan, pengalaman, pemikiran, dan semangat dalam suatu bentuk gambaran kehidupan yang disampaikan melalui tulisan dan lisan sehingga dapat membangkitkan pesona dengan keindahan bahasa. Ilmu sastra menunjukkan keistimewaan dan juga keunikan yang tidak dapat dilihat pada banyak cabang ilmu pengetahuan lain, yaitu objek pertama penelitiannya berbeda dengan objek pada penelitian lainnya. Sastra merupakan renungan gambaran kehidupan yang disajikan secara luas dan mendalam, sehingga dapat mewakili pengaruh yang menentukan tema-tema yang diangkat dalam karya-karya tersebut sastra senantiasa mengungkapkan kehidupan yang luas, mendalam dan juga kehidupan manusia yang penuh tantangan serta perjuangan.

Karya sastra merupakan hasil ciptaan rekaan imajinasi manusia dituangkan dengan medium bahasa bukan hanya memberikan hiburan tapi juga memberi nilai, baik itu nilai keindahan maupun nilai-nilai ajaran hidup atau moral. Karya sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang dalam menyampaikan gagasan-gagasannya, sebagai media karya sastra menjadi jembatan yang menghubungkan pikiran-pikiran pengarang yang akan disampaikan. Karya sastra bersifat imajinatif menjelaskan tentang fakta kehidupan juga realitas kehidupan. Karya sastra selalu dalam pengaruh keberadaan pengarangnya. Disamping mengekspresikan dan mengemukakan persoalan hidup yang terjadi, pengarang juga ingin mengajak pembaca berpikir memecahkan persoalan kehidupan. Karya sastra dikenal dalam dua bentuk, yaitu fiksi dan nonfiksi. Jenis karya sastra fiksi adalah prosa, puisi, dan drama. Sedangkan contoh karya sastra nonfiksi adalah biografi, autobiografi, esai, dan kritik sastra. Prosa sastra terbagi lagi menjadi prosa fiksi dan prosa nonfiksi. Prosa fiksi meliputi dongeng, cerita pendek, dan novel, sedangkan prosa nonfiksi meliputi biografi, autobiografi, dan esai. Novel merupakan suatu bentuk karya sastra yang berbentuk prosa, yang memiliki unsur intrinsik dan

ekstrinsik dan merupakan karya sastra tertulis. Peneliti memilih penelitian sastra ini karena perlu diketahui bahwa penelitian sastra ini penting dilakukan, yaitu untuk mengetahui relevansi karya sastra dengan kenyataan yang ada dalam masyarakat. Nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra pada dasarnya mencerminkan realita sosial dan memberi pengaruh terhadap masyarakat. Karya sastra sangat bermanfaat bagi kehidupan, karena karya sastra dapat memberi kesadaran kepada pembaca tentang kebenaran-kebenaran hidup, walaupun dilukiskan dalam bentuk fiksi.

Novel merupakan suatu bentuk karya sastra yang berbentuk prosa. Kata novel berasal dari bahasa Italia yaitu "*novella*" yang artinya sebuah kisah atau sepotong cerita. Penulis novel disebut dengan novelis. Isi novel lebih panjang dan lebih kompleks dari isi cerpen, serta tidak ada batasan struktural dan sajak. Karya sastra novel merupakan bentuk yang banyak digemari masyarakat. Novel merupakan karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak sifat setiap pelaku. Keberadaan karya sastra seperti novel dapat mempercepat proses terjadinya perubahan sosial pada masyarakat. Hal ini dikarenakan apa yang ditulis oleh seorang pengarang novel tidak hanya menuangkan sebuah ide, tetapi juga sebuah pendapat serta keyakinan terhadap berbagai persoalan tentang yang ada di dalam kehidupan masyarakat. Novel termasuk salah satu genre sastra yang dibangun oleh beberapa unsur-unsur novel terdiri dari dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Unsur intrinsik merupakan unsur-unsur yang membangun karya sastra. Biasanya unsur ini secara langsung membangun cerita demi cerita sehingga karya sastra terwujud. Sementara itu, unsur ekstrinsik merupakan unsur-unsur yang ada di luar karya sastra. Pada umumnya novel bercerita tentang tokoh-tokoh dalam kehidupan sehari-hari beserta semua sifat, watak dan tabiatnya. Novel adalah karangan dan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berada disekelilingnya dan menonjolkan watak (karakter) dan sifat setiap pelaku. Novel terdiri dari bab dan sub-bab tertentu sesuai dengan kisah ceritanya.

Peneliti memilih novel sebagai objek penelitian karena novel merupakan karya sastra yang paling disenangi oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Novel juga memiliki peran penting untuk memberikan pengetahuan menyikapi persoalan hidup. Persoalan yang akan disajikan dalam novel adalah manusia dan masalah-masalah sosial dalam masyarakat. Oleh sebab itu novel banyak sekali diminati karena memiliki fungsi untuk menghibur, mendidik, dan memberi suasana baru seakan pembaca sedang berada di dalam cerita tersebut. peneliti sendiri sebagai penikmat karya sastra mendapat pengaruh yang besar sebab, dalam novel terdapat banyak sisi baik yang dapat diambil sebagai pembelajaran bagi peneliti tentunya.

Novel yang dipilih dalam penelitian ini adalah novel *Konspirasi Alam Semesta* yang ditulis oleh Fiersa Besari sebagai bahan kajian. Novel *Konspirasi Alam Semesta* ini diterbitkan oleh mediakita pertama kali pada tahun 2017, dan merupakan novel *Best Seller*, keunggulannya dalam novel ini memiliki setiap akhir bab yang diekstrasi ke dalam lirik lagu. Seperti memang sudah menjadi ciri khasnya, diksi-diksi manis yang ada di setiap bab menambah bumbu tersendiri dari karya-karya bung Fiersa Besari. Novel ini merupakan buku kedua dari Fiersa Besari. Novel *Konspirasi Alam Semesta* seperti menyatukan berbagai genre, mulai dari romansa, pengembangan diri, hingga sastra. Novel *Konspirasi Alam Semesta* bukanlah karya pertama dari Fiersa Besari, ia sudah menerbitkan enam buku yaitu *Garis Waktu*, *Konspirasi Alam Semesta*, *Catatan Juang*, *Arah Langkah*, *11:11*, dan *Tapak Jejak*. Namun, peneliti lebih merasa tertarik untuk memilih novel “*Konspirasi Alam Semesta*” karena novel ini menghadirkan kisah/cerita yang unik dan menarik sehingga peneliti memutuskan untuk mengkaji novel *Konspirasi Alam Semesta*.

Novel *Konspirasi Alam Semesta* menjadi sebuah bacaan yang sangat cocok untuk dibaca oleh kalangan remaja yang sedang mencari jati diri karena dari novel ini kita bisa belajar dari tokoh utama Juang yang mempunyai kepribadian yang gigih, berpendirian, pemberani, baik hati dan setia. Peneliti akan memfokuskan pada tokoh utama dalam novel *Konspirasi Alam Semesta*. Tokoh utama itu bernama Juang Astrajingga yang melatarbelakangi novel

Konspirasi Alam Semesta karena sering muncul pada isi novel tersebut, maka dari itu peneliti lebih memilih dan memfokuskan pada tokoh utama yaitu tokoh Juang Astrajingga.

Peneliti tertarik memilih novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari *Pertama* peneliti ingin menggali dan mengetahui lebih jauh lagi mengenai kepribadian tokoh utama pada isi novel *Konspirasi Alam semesta* karya Fiersa Besari tersebut. *Kedua* karena novel ini mengandung banyak pesan-pesan kehidupan dan juga sajak-sajak dari sang penulis. *Ketiga* dalam novel ini pula menceritakan kepribadian tokoh utama memiliki kepribadian karakter unik dan menarik. Kepribadian yang unik itu bisa berupa sifat dan karakter dari tokoh utama tersebut, dan kepribadian yang menarik pula berupa peristiwa serta pengalaman yang dijalani tokoh utama cerita. *Keempat* karena didalam novel ini juga menyampaikan pesan kemanusiaan dan sosial, bahwa cinta bukan hanya di antara seorang lelaki dan seorang wanita, tetapi juga dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan.

Tokoh utama adalah tokoh yang mempunyai peran utama karena berperan sangat banyak dan kedudukannya sangat penting karena menjadi pusat sorotan dalam sebuah cerita novel. Alasan peneliti memilih tokoh utama saja yang diteliti *pertama* karena tokoh utama paling banyak diceritakan dan selalu berhubungan dengan tokoh-tokoh lain maka ia sangat menentukan perkembangan plot cerita secara keseluruhan. *Kedua* karena kepribadian tokoh utama yang menarik dan unik untuk diteliti. Kepribadian tokoh utama tersebut juga merupakan penggambaran bagaimana pemikiran, sifat, sikap, dan karakter tokoh utama dalam novel. Maka dari itu, peneliti hanya memilih tokoh utama saja.

Kepribadian adalah sikap yang memiliki ciri khas dari perilaku seseorang berupa sikap, perkataan maupun tindakan. Kepribadian juga memiliki unsur yang melekat pada diri pribadi manusia. Kepribadian ialah suatu keutuhan dari semua aspek kepribadian yang unik dari seseorang menjadi organisasi yang unik, yang menentukan, dan dimodifikasi oleh upaya seseorang untuk beradaptasi dengan lingkungannya yang selalu berubah. Kepribadian juga

metode berfikir manusia terhadap realita. Kepribadian juga merupakan kecenderungan-kecenderungan terhadap realita. Dan dengan arti yang lain, kepribadian manusia adalah pola pikir dan pola jiwa. Kepribadian dalam sebuah karya sastra khususnya pada novel yaitu merupakan suatu pendeskripsian dari tokoh-tokoh yang ada di dalam novel tersebut. Kepribadian dan Tokoh ini saling berkaitan dikarenakan setiap tokoh atau pelaku pasti mempunyai karakter atau kepribadian didalam dirinya masing-masing, jadi kepribadian itulah yang membedakan tokoh tersebut dengan tokoh-tokoh lain.

Peneliti tertarik untuk menganalisis Kepribadian Tokoh Utama pada novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari ini karena kepribadian tokoh sendiri sangat berkarakter, unik, menarik dari segi tindakan dan perilaku tokoh sehingga peneliti tertarik mengkaji dari kepribadian ini. Kepribadian tokoh utama tersebut juga merupakan sebuah bentuk penggambaran penjiwaan diri seseorang dan pengalaman hidup seseorang, berupa peristiwa yang terdapat dalam cerita novel tersebut. Kepribadian tokoh utama dalam novel sendiri merupakan bentuk dari penggambaran berupa pemikiran, sikap, sifat maupun tingkah laku dari seorang tokoh, dengan demikian peneliti ingin menganalisis lebih mendalam tentang kepribadian tokoh utama pada novel tersebut. Pentingnya tokoh yaitu merupakan sebuah bentuk yang menggambarkan penjiwaan dari diri seseorang dan pengalaman hidup seorang tokoh yang ada di dalam peristiwa pada cerita novel tersebut.

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan psikologi sastra, pendekatan ini juga penting untuk dilakukan dalam mengkaji sebuah novel karena mencerminkan aktivitas kejiwaan terhadap tokoh terdapat dalam sebuah karya sastra itu sendiri. Psikologi dalam arti bebas yaitu ilmu yang mempelajari tentang jiwa/mental. Psikologi tidak mempelajari jiwa/mental itu secara langsung karena sifatnya yang abstrak, tetapi psikologi membatasi manifestasi dan ekspresi jiwa/mental tersebut, yaitu berupa tingkah laku dan proses atau kegiatannya, sehingga psikologi dapat didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku dan proses mental. Dalam menganalisis kepribadian tokoh utama tentu saja memerlukan sebuah

pendekatan. Pendekatan psikologi sastra berhubungan dengan kejiwaan jadi, pendekatan psikologi sastra dapat digunakan dalam menganalisis kepribadian tokoh utama dalam novel.

Hubungan psikologi dan kepribadian juga sangat berkaitan karena dengan mempelajari psikologi dan kepribadian dapat memudahkan dalam mengenali karakteristik seseorang, Mudah melakukan adaptasi dengan orang yang memiliki kepribadian yang berbeda, Mudah memahami dan berinteraksi dengan orang yang berbeda kepribadian, Dapat meningkatkan kepekaan sosial. Baik sastra maupun psikologi memiliki persamaan dalam kajian objeknya yaitu kehidupan manusia. Sedangkan psikologi dan sastra memiliki hubungan fungsional karena sama-sama mempelajari keadaan kejiwaan orang lain, bedanya dalam psikologi gejala tersebut riil, sedangkan dalam sastra bersifat imajinatif. Kemudian pendekatan psikologi sastra sendiri mengaitkan dengan unsur-unsur kejiwaan suatu tokoh yang terdapat pada sebuah karya sastra, psikologi sastra sendiri berkaitan erat dengan penelitian tokoh. Maka dari itu ilmu psikologi sastra diperlukan untuk menelaah kepribadian pada tokoh utama dalam sebuah karya sastra, terkhusus pada karya sastra yaitu dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari.

Penelitian ini berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, khususnya pada tingkat satuan pendidikan di SMA kelas XI semester ganjil. Hal tersebut dapat dilihat dari Silabus K13 kelas XI semester ganjil pada kompetensi dasar 7.2 Menganalisis unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Berkaitan dengan penelitian ini dengan pengajaran di sekolah karena dari KD tersebut khususnya berkaitan dengan unsur-unsur instrinsik dalam salah satu unsur instrinsik itu adalah tokoh. Tokoh sendiri memiliki penokohan, dalam arti lain yaitu berupa kepribadian. Peneliti mengaitkan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia agar hasil dari analisis mengenai kepribadian ini nanti bisa dijadikan contoh guru ketika mengajarkan tentang unsur instrinsik tersebut khususnya di aspek penokohan. Sebuah karya sastra, khususnya pada novel dalam pengajarannya ini diharapkan untuk dapat mengembangkan kemampuan dalam mengapresiasi sastra, juga dapat

mengembangkan cara berpikir peserta didik, sehingga mampu membentuk kepribadian peserta didik. Kepribadian tokoh utama pada novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari ini diharapkan juga dapat memberikan ilmu serta wawasan dan pandangan yang baik untuk pembacanya.

Berdasarkan uraian di atas yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa sangat penting untuk memahami sebuah karya sastra. Adapun kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik dari tata bicaranya, perilaku, berpikir dan bersikap salah satu di antaranya yaitu dalam struktur kepribadian *id*, *ego*, dan *superego*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk memilih pendekatan psikologi sastra yang berfokus pada Kepribadian Tokoh Utama Pada novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari.

B. Fokus dan Sub Fokus

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Kepribadian Tokoh utama dalam Novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya fiersa Besari?”

Adapun sub fokus masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Id yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari?
2. Bagaimanakah Ego yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari?
3. Bagaimanakah Superego yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari?

C. Tujuan

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan Kepribadian Tokoh Utama pada novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari.

1. Mendeskripsikan Id yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari.
2. Mendeskripsikan Ego yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari.

3. Mendeskripsikan Superego yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari.

D. Manfaat

Sebuah penelitian dilakukan agar dapat menjadi contoh bagi peneliti-peneliti lainnya agar dapat memberikan manfaat bagi orang lain. Seperti pada penelitian ini terdapat beberapa manfaat baik manfaat secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan berhubungan dengan karya sastra.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk mengembangkan wawasan serta pengalaman dalam menganalisis sebuah karya sastra yaitu novel dengan pendekatan psikologi sastra dan berkaitan struktur kepribadian. Selain itu hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi sebuah jawaban dari masalah yang telah dirumuskan agar bisa menjadi pengalaman serta pedoman bagi peneliti.

- b. Pembaca

Hasil penelitian ini bagi pembaca diharapkan agar lebih paham mengenai struktur kepribadian yaitu *id*, *ego*, dan *superego* dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah sebuah wawasan dan ilmu pengetahuan pada bidang sastra, terkhusus mengenai ilmu sastra dalam suatu kajian psikoanalisis Sigmund Freud.

- c. Peneliti lainnya

Peneliti lainnya juga dapat memanfaatkan penelitian ini untuk bahan atau perbandingan dan bahan pelengkap dalam membahas atau meneliti yang berkaitan dengan psikologi sastra. Penelitian ini juga

diharapkan agar bisa memotivasi suatu ide atau gagasan dalam sebuah penelitian serta agar lebih kreatif dan inovatif.

d. Guru

Sebagai masukan bagi guru dalam mengajarkan materi apresiasi sastra, khususnya mengenai psikologi dalam menganalisis kepribadian pada karya sastra.

e. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam memahami karya sastra, memperluas ilmu pengetahuan tentang Pendidikan sastra dan meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini memaparkan definisi konseptual fokus dan sub fokus penelitian. Peneliti menjelaskan fokus dan sub fokus yang diteliti secara jelas dan padat. Definisi konseptual fokus dan sub fokus penelitian merupakan batasan tentang data atau informasi yang dicari dalam penelitian kualitatif. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada gambaran kepribadian tokoh utama yaitu mengenai struktur kepribadian yang ada di dalam diri tokoh utama dalam novel "*Konspirasi Alam semesta Karya Fiersa Besari*" selain itu pula, definisi operasional berfungsi untuk menghindari kesalah pahaman dalam menerima konsep yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Konseptual fokus

a. Psikologi sastra

Psikologi sastra merupakan kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan atau ilmu yang mempelajari tentang jiwa atau mental.

b. Kepribadian

Kepribadian adalah sesuatu yang menggambarkan ciri khas atau keunikan seseorang yang membedakan orang tersebut dengan orang lain.

c. Tokoh Utama

Tokoh utama merupakan tokoh yang memiliki peran penting dalam sebuah cerita, Dengan kata lain tokoh utama yaitu tokoh yang dikisahkan dalam cerita tersebut atau disebut sebagai pusat cerita.

d. Novel

Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang menceritakan kehidupan manusia baik nyata maupun fiksi, yang dibangun dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik.

2. Konseptual Sub fokus

Konseptual Sub Fokus Penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalah pahaman antara peneliti dan pembaca dalam memaparkan istilah yang ada dalam penelitian ini. Adapun istilah dalam penelitian ini yang dijelaskan agar tidak terjadi kerancuan dan salah penafsiran yaitu sebagai berikut:

- a. *Id* yaitu sistem kepribadian yang asli, dibawa sejak lahir. *Id* merupakan energi psikis dan naluri yang menekan manusia agar memenuhi kebutuhan dasar seperti misalnya kebutuhan: makan, minum, menolak rasa sakit atau tidak nyaman.
- b. *Ego* yaitu komponen kepribadian yang bekerja berdasarkan prinsip kenyataan dan realitas dalam diri manusia.
- c. *Superego* yaitu kekuatan moral dan etik dari kepribadian, yang bekerja berdasarkan moralitas, nilai-nilai, serta sopan santun dalam diri manusia.